

**PELATIHAN MODEL-MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF PADA
GURU-GURU SMA MA'ARIF 02 BANGUNREJO**

Yulia Siska¹, Wayan Satria Jaya², Ozi Hendratama³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹yuliasiska1985@gmail.com, ²wayansatriajaya@gmail.com,

³hendratama_ozi@yahoo.co.id

Abstrak: Dalam proses pembelajaran ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya hasil belajar, salah satu diantaranya adalah kemampuan guru menerapkan mode-model pembelajaran inovatif untuk mempermudah dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik. Namun pada prakteknya, proses pembelajaran cenderung monoton dan hanya berpusat pada guru (*teacher centered*), guru cenderung menggunakan metode konvensional. Dengan kondisi demikian maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Sebagai solusi untuk mengatasi hal tersebut maka diadakanlah pelatihan penggunaan model-model pembelajaran inovatif pada guru-guru SMA Ma'arif 02 Bangunrejo. Kegiatan ini berlangsung melalui pemberian informasi tentang model - model pembelajaran inovatif, diskusi, serta membahas kelebihan serta kelemahan dari setiap model pembelajaran inovatif. Setelah melalui proses diskusi, langkah selanjutnya yaitu simulasi dengan memberikan kesempatan kepada dewan guru untuk menyusun dan membuat media pembelajaran yang didampingi oleh tim pengabdian. Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar di kelas.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Inovatif, Pelatihan, Guru,

Abstract: In the learning process there are many factors that influence the achievement of learning outcomes, one of which is the ability of teachers to apply innovative learning models to facilitate the delivery of teaching materials to students. But in practice, the learning process tends to be monotonous and only centered on the teacher (teacher centered), teachers tend to use conventional methods. With these conditions it will affect the learning outcomes. As a solution to overcome this, a training was held on the use of innovative learning models for the Ma'arif 02 Bangunrejo High School teachers. This activity takes place through providing information about innovative learning models, discussion, and discussing the strengths and weaknesses of each innovative learning model. After going through the discussion process, the next step is simulation by giving the opportunity to the teacher council to prepare and create learning media that is accompanied by a team of devotees. After the implementation of community service activities are expected to improve the quality and results of class learning.

Keywords: Innovative Learning Models, Training, Teachers

PENDAHULUAN

SMA Ma'arif 02 Bangunrejo merupakan Merupakan salah satu sekolah

menengah yang berada di Kabupaten Lampung Tengah, provinsi Lampung. Sekolah ini beralamatkan di Jl. KH.

Wahid Hasyim No.1 Sidomulyo. SMA Ma'arif 02 Bangunrejo menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi peserta didik. Terdapat guru-guru dengan kualitas terbaik yang kompeten dibidangnya, kegiatan penunjang pembelajaran seperti ekstrakurikuler (ekskul), organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan, sehingga peserta didik dapat belajar secara maksimal. Proses pembelajaran dibuat senyaman mungkin bagi siswa. SMA Ma'arif 02 Bangunrejo memiliki tenaga pendidik berjumlah 20 orang dan proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai dari hari senin hingga sabtu.

Dalam proses pembelajaran pemilihan model pembelajaran merupakan unsur penting yang akan menentukan suksesnya proses pembelajaran di sekolah. Peran guru dalam pendidikan adalah sebagai salah satu sumber belajar, dalam hal ini guru mempunyai peranan penting dalam menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan inovatif bagi kegiatan belajar siswa di kelas. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru harus mampu membantu peserta didik mengatasi segala kesulitan yang dihadapi, sehingga peserta didik dapat mengatasi masalah belajar yang dialaminya serta memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Untuk itulah maka dipandang sangat perlu untuk melakukan pelatihan menggunakan model-model pembelajaran inovatif yang dapat membawa siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan situasi alam sekitarnya guna meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya melalui keterampilan proses. Apabila biasanya aktivitas kelas didominasi oleh aktivitas guru, maka perlu diubah menjadi didominasi oleh aktivitas siswa. Dari kegiatan menghafal diinovasi menjadi kegiatan berpikir. Jadi dari belajar menerima perlu diubah menjadi belajar menemukan.

Solusi Permasalahan

Kurang maksimalnya penggunaan model-model pembelajaran dalam proses pembelajaran di SMA Ma'arif 02 Bangunrejo, maka sebagai salah satu bentuk kepedulian tim pengabdian dari Jurusan IPS yaitu melaksanakan pengabdian untuk memberikan pelatihan model-model pembelajaran inovatif pada guru-guru SMA Ma'arif 02 Bangunrejo

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Peningkatan pemahaman penyusunan dan pembuatan model pembelajaran, draf model dan RPP	Ada
2	Publikasi pada jurnal Adiguna	Terbit

METODE

Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian dengan judul Pelatihan Model-model Pembelajaran inovatif pada Guru-guru SMA Ma'arif 02 Bangunrejo dilaksanakan pada hari Rabu 10 September 2017 bertempat di SMA Ma'arif 02 Bangunrejo. Kegiatan ini berlangsung selama \pm 8 jam di mulai pukul 08.00 hingga 16.00 yang diikuti sebanyak 18 peserta.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di sekolah. Pemanfaatan media pembelajaran serta pemilihan model pembelajaran yang tepat akan membantu guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas lebih dinamis dan menyenangkan. Sehingga hasil dari kegiatan belajar mengajar akan berjalan secara maksimal

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi model-model pembelajaran inovatif, draf model, dan RPP untuk pembelajaran di kelas.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan model-model pembelajaran inovatif.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama dengan tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan SMA Ma'arif 02 Bangunrejo terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Kesepakatan antara mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 10 September 2017
7. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.
8. Pelaksanaan pengabdian

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tanggal 10 September 2017, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 08.00 hingga 16.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh perwakilan sekolah dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Yulia Siska, S.Pd., M.Pd
3. Penyampaian materi oleh Yulia Siska, S.Pd., M.Pd, Dr. Wayan Satria Jaya, M.Si, dan Ozi Hendratama, M Pd. Metode yang digunakan berupa pelatihan penggunaan media pembelajaran. Kegiatan bersifat materi dan praktik bagi para dewan guru.
4. Penyampaian materi dan latihan Pembuatan, Penyusunan Model Pembelajaran Inovatif pada Guru-Guru SMA Ma'arif 02 Bangunrejo. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang aula dan setiap peserta mendapatkan handout pelatihan penggunaan media

pembelajaran.

5. Praktik pembuatan, penyusunan model pembelajaran pada guru-guru SMA Ma'arif 02 Bangunrejo yang diikuti oleh 18 dewan guru.
6. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman guru di SMA Ma'arif 02 Bangunrejo tentang model-model pembelajaran inovatif. Dalam hal ini, guru dapat menerapkan model Pembelajaran inovatif dalam kelas
2. sesuai dengan prosedur serta sesuaian materi yang diajarkan. Kegiatan ini juga memotivasi guru dan meningkatkan kreativitas guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran inovatif di dalam proses pembelajaran.

Analisa terhadap hasil yang diperoleh

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah antusiasnya SMA Ma'arif 02 Bangunrejo saat merespon kegiatan pengabdian yang dilakukan. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya guru yang terlibat dalam kegiatan ini. Harapannya SMA Ma'arif 02 Bangunrejo dapat mengembangkan model pembelajaran inovatif dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga motivasi dan prestasi siswa sebagai tujuan utama dalam proses kegiatan belajar dapat terus meningkat.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta

berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan pembuatan dan penyusunan model serta media pembelajaran, dan para guru dapat menerapkannya dengan tahapan-tahapan yang sesuai dengan materi dalam kelas. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada guru sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai penyusunan model pembelajaran inovatif yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran untuk siswa SMA Ma'arif 02 Bangunrejo, diantaranya:

- a. Teori tentang model dan media pembelajaran untuk SMA Ma'arif 02 Bangunrejo. Pengetahuan dan pemahaman guru bidang studi tentang model pembelajaran.
- b. Dengan penerapan materi yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Ma'arif 02 Bangunrejo.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Adanya kegiatan serupa yang menyampaikan materi tentang kelanjutan konsep yang telah para guru dapatkan melalui kegiatan ini.
2. Adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga guru-guru SMA benar-benar dapat mempraktekan pembuatan model-model pembelajaran inovatif ini di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I., Wenitzky, N. E., & Tannenbom, M. D. 2001. *Exploring teaching: An introduction to education*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Bruce Joyce & Marsha Weil. 1996. *Models of Teaching Fifth Edition*. Boston Allyn and Bacon
- Burden, P. R., & Byrd, D. M. 1996. *Method for effective teaching, second edition*. Boston:Allyn and Bacon.
- Costa, A. L.1991. *The school as a home for the mind*. Palatine, Illinois: Skylight Trainingand Publishing, Inc.
- Gardner, H. 1999. *Intelligence reframed: Multiple intelligences for the 21th century*. New York: Basic Books.
- Griffin, P., & Nix, P. 1991. *Educational assessment and reporting: A new approach*. Sydney: Harcourt Brace Jovanovich, Publishers.
- Gunter, M. A., Estes, T. H., & Schwab, J. H. 1990. *Instruction: A models approach*. Boston: Allyn and Bacon..
- Walter R. Borg and Meredith D. Gall. 1983. *Educational Research*. New York & London: Longman